

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari politeknik, akademik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Harjita, 2012).

Berdasarkan *Indonesian Educational Statistics* tahun 2016, jumlah mahasiswa S1 di Indonesia adalah 4.312.407 orang, sedangkan jumlah mahasiswa S1 di Sumatera Barat adalah 282.000 orang (Didik, 2016). Pada tahun 2010, jumlah mahasiswa asing warga negara Malaysia di Indonesia adalah 1.980 orang (Gwang, 2013). Jumlah mahasiswa Malaysia program studi profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK Unand) pada tahun 2017 adalah 72 orang (Aisah, 2017).

Berdasarkan Peraturan Rektor No:53a/XIII/A/Unand-2011 pasal 6, salah satu kewajiban mahasiswa adalah belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik yang diperoleh seorang mahasiswa selama proses pendidikan di universitas tempat dia berada (Universitas Andalas, 2015).

Prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku atau kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar sehingga dianggap sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa. Bentuk hasil proses belajar tersebut dapat dalam bentuk lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta dapat

diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar (Sobur, 2006). Dalam situasi belajar yang sifatnya kompleks dan menyeluruh serta melibatkan interaksi beberapa komponen, sering ditemukan mahasiswa yang tidak mampu meraih prestasi akademik yang setara dengan kemampuan intelektualnya. Pada dasarnya prestasi akademik merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yang berbeda antara satu individu dengan individu yang lain (Baiquni, 2007). Prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, motivasi diri, keluarga, lingkungan kampus, aktif berorganisasi, dan tergantung setiap individu faktor mana yang paling berperan (Minhayati, 2014).

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Andalas No:1045.b/XIII/A/Unand-2008 pasal 3, tahap pendidikan program studi pendidikan dokter terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah tahap sarjana kedokteran selama tujuh semester dan tahap kedua adalah tahap pendidikan profesi selama tiga semester. Beban studi di FK Unand sebesar 147 SKS yang dibagi menjadi 21 blok (diluar skripsi) dan dilanjutkan dengan tahap profesi tiga semester selama 72 minggu. Sistem pendidikan yang digunakan pada tahap sarjana kedokteran adalah *Problem Based Learning* (PBL) atau belajar berdasarkan masalah untuk mengenal pengetahuan dan keterampilan klinis serta sikap profesional. Strategi pembelajaran yang dilaksanakan di tahap ini sesuai dengan strategi pembelajaran PBL, yaitu *SPICES* (*Student centered, Problem-based learning, Integrated teaching, Community oriented, Early clinical exposure, Self-directed learning*). Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa adalah fokus utama pembelajaran dan mahasiswa didorong untuk belajar mandiri (Universitas Andalas, 2008).

Penulis mengumpulkan data dari bagian akademik FK Unand untuk mengetahui rata-rata waktu studi mahasiswa kedokteran asal Malaysia dalam menyelesaikan perkuliahan dengan sistem *Problem Based Learning* (PBL) yang diperkenalkan pada tahun 2004. Waktu rata-rata studi angkatan 2004/2005 adalah lima tahun sepuluh bulan, angkatan 2005/2006 adalah lima tahun sembilan bulan, angkatan 2006/2007 adalah enam tahun satu bulan, angkatan 2007/2008 adalah enam tahun satu bulan, angkatan 2008/2009 adalah enam tahun empat bulan, sementara angkatan 2009/2010 adalah enam tahun satu bulan. Periode belajar di program studi profesi dokter fakultas kedokteran adalah lima tahun lima bulan. Waktu rata-rata yang ditempuh mahasiswa kedokteran asal Malaysia untuk menamatkan perkuliahan lebih lama dibanding dengan waktu minimum yang diperlukan untuk menamatkan perkuliahan program studi kedokteran. Ini membuat penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa Malaysia program studi profesi dokter Fk UNAND yang menyebabkan waktu studi mereka lebih lama.

Penulis melakukan studi pendahuluan secara wawancara terhadap sepuluh mahasiswa kedokteran Malaysia. Dari hasil wawancara didapatkan beberapa faktor diantaranya adalah faktor psikologis, yaitu motivasi sebanyak empat orang mahasiswa (40%). Mereka menyatakan bahwa mereka kehilangan semangat setelah beberapa bulan mengikuti pendidikan. Tiga orang mahasiswa (30%) menyatakan faktor universitas, yaitu cara dosen memberi kuliah pengantar yang tidak menarik. Sedangkan tiga orang mahasiswa (30%) menyatakan faktor dari lingkungan yang tidak sesuai untuk mereka, dimana mereka merasa disisihkan oleh teman kampus. Selain itu, penulis juga melakukan studi pendahuluan

terhadap mahasiswa Indonesia yang berinteraksi dengan mahasiswa Malaysia untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan prestasi mahasiswa Malaysia kurang baik. Sebanyak sepuluh orang mahasiswa Indonesia angkatan 2014/2015 telah diwawancarai. Lima orang mahasiswa (50%) menyatakan bahwa mahasiswa Malaysia memiliki minat yang kurang dan jarang datang kuliah atau belajar kelompok secara reguler. Selain itu, tiga orang mahasiswa (30%) menyatakan mahasiswa asal Malaysia kurang memahami bahasa Indonesia. Dua orang (20%) lagi menyatakan mahasiswa asal Malaysia tidak memahami sistem pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan sempurna, sehingga mereka tidak mempersiapkan diri saat mengikuti tutorial.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Malaysia Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa Malaysia FK UNAND baik dari faktor internal seperti jasmani, psikologis yang terdiri intelektual, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor eksternal seperti keluarga, universitas, dan masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik Mahasiswa Malaysia Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas?

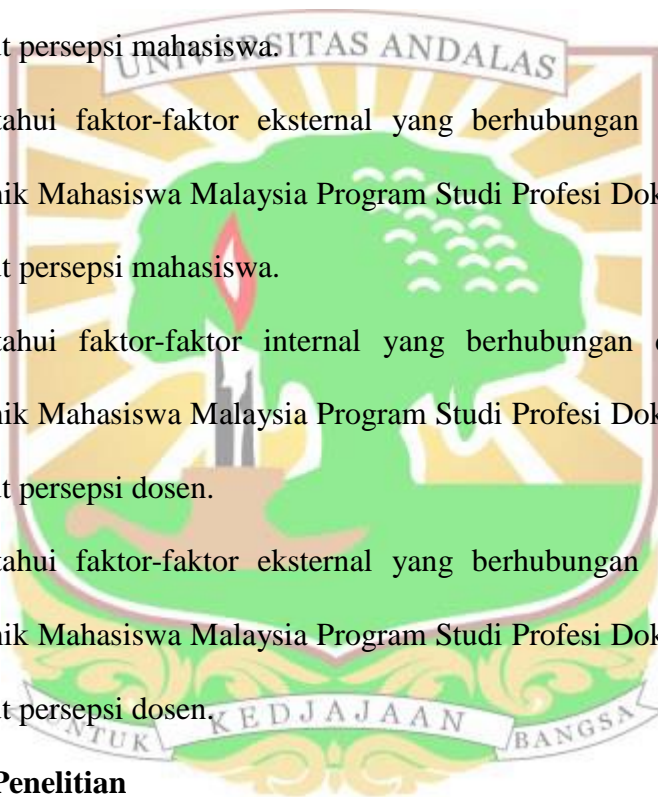
1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik Mahasiswa Malaysia Program Studi Profesi Dokter Fakultas Fk UNAND.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui faktor-faktor internal yang berhubungan dengan prestasi akademik Mahasiswa Malaysia Program Studi Profesi Dokter Fk UNAND menurut persepsi mahasiswa.
2. Mengetahui faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan prestasi akademik Mahasiswa Malaysia Program Studi Profesi Dokter Fk UNAND menurut persepsi mahasiswa.
3. Mengetahui faktor-faktor internal yang berhubungan dengan prestasi akademik Mahasiswa Malaysia Program Studi Profesi Dokter Fk UNAND menurut persepsi dosen.
4. Mengetahui faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan prestasi akademik Mahasiswa Malaysia Program Studi Profesi Dokter Fk UNAND menurut persepsi dosen.



1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Untuk Peneliti
 - a. Menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa Malaysia.
2. Manfaat Untuk Mahasiswa
 - a. Sebagai pedoman untuk mengetahui faktor apa saja yang

berpengaruh pada prestasi akademik dan agar dapat berubah menjadi lebih baik.

b. Sebagai referensi atau bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

3. Manfaat Untuk Fakultas

a. Sebagai pedoman dalam membantu mahasiswa Malaysia untuk mencapai prestasi akademik lebih baik.

